

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Secara umum kondisi lahan di KTH Mahau Lestari memiliki kelas nilai kesesuaian lahan sesuai untuk budidaya kemiri, tetapi terdapat faktor pembatas. Pada SLH 1 faktor pembatasnya adalah retensi hara (nr), rendahnya nilai pH, serta rendahnya nilai N dan K pada hara tersedia (na), dengan kondisi aktual sesuai marginal (S3), yang dapat ditingkatkan menjadi cukup sesuai (S2). Pada SLH 2 faktor pembatasnya adalah rendahnya nilai pH, retensi hara (nr), serta hara tersedia (na) terdapat nilai N dan K yang juga rendah, dan bahaya erosi (eh), pada kondisi aktual sesuai marginal (S3), dapat ditingkatkan menjadi cukup sesuai (S2).

5.2 Saran

Arahan tingkat pengelolaan lahan di lokasi penelitian pada SLH 1 perlu adanya peningkatan pH melalui pemberian kapur atau dolomit. Selanjutnya untuk peningkatan kesuburan tanah dilakukan pemupukan Nitrogen dan Kalium. Pada SLH 2 juga dilakukan pemberian kapur atau dolomit untuk peningkatan pH. Peningkatan kesuburan tanah juga dapat dilakukan dengan pemberian pupuk Nitrogen dan Kalium. Perbaikan pengendalian bahaya erosi dapat dilakukan dengan pembuatan terasering.